

TESIS

Representasi Hadis dalam Film Santri Pilihan Bunda: Analisis

Wacana Kritis Teun A Van Dijk



Oleh:

Feby Amelza Putra

NIM: 23205031091

Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyusunan Tesis

YOGYAKARTA

2025

SURAT PENGESAHAN TESIS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-995/Un.02/DU/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Representasi Hadis dalam Film Santri Pilihan Bunda: Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FEBY AMELZA PUTRA, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 23205031091
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
SIGNED

Valid ID: 6851099ae01fe

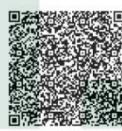


Pengaji I

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 684f734c03fd4



Pengaji II

Subkhani Kusuma Dewi, M.A.

SIGNED

Valid ID: 68501ddc73329

Yogyakarta, 10 Juni 2025

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 685268e98fe9d



PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feby Amelza Putra
NIM : 23205031091
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Mei 2025



Feby Amelza Putra
NIM 23205031091

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feby Amelza Putra
NIM : 23205031091
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiasi di dalam naskah tesis ini, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Mei 2025

Saya, yang menyatakan,



Feby Amelza Putra
NIM 23205031091

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul: **Representasi Hadis dalam Film Santri Pilihan Bunda: Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk.**

Yang ditulis oleh :

Nama	:	Feby Amelza Putra
Nim	:	23205031091
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	:	Magister S2
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	:	Studi Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Mei 2025
Pembimbing


Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.
NIP. 19800123 200901 1 004

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena transformasi media dakwah Islam yang kini tidak lagi terbatas pada metode konvensional, melainkan telah merambah media populer seperti film. Salah satu media yang menjadi objek kajian adalah film series *Santri Pilihan Bunda*, yang menyajikan nilai-nilai keislaman, khususnya hadis, dalam bentuk naratif yang dekat dengan keseharian masyarakat, terutama kalangan generasi muda. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bagaimana hadis disajikan dalam film tersebut, dan (2) bagaimana representasi wacana hadis dianalisis melalui pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. Van Dijk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bentuk penyajian hadis dalam film serta menganalisis representasi wacana hadis melalui dimensi struktur makro (tema), superstruktur (alur narasi), dan struktur mikro (bahasa, gaya, dan diksi). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis. Data diperoleh melalui observasi terhadap adegan film, transkripsi dialog, serta analisis dokumentatif yang mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian hadis dalam film dilakukan secara kontekstual dan komunikatif. Hadis tidak disampaikan secara tekstual dan eksplisit, melainkan disisipkan secara implisit melalui dialog dan perilaku para tokoh. Film ini mengangkat tema keagamaan yang dikemas dalam nuansa kekeluargaan serta budaya lokal, seperti praktik *ta'aruf*. Selain itu, ditemukan adanya dominasi representasi tokoh Bunda yang mencerminkan ideologi patriarkal. Tokoh Bunda digambarkan sebagai figur otoritatif yang perkataannya harus diikuti tanpa sanggahan oleh Aliza sebagai anaknya. Representasi ini memperlihatkan bagaimana kekuasaan simbolik dalam relasi keluarga turut berperan dalam membentuk makna keagamaan. Dengan demikian, *Santri Pilihan Bunda* menjadi bukti bahwa media audio-visual dapat berfungsi sebagai sarana dakwah yang efektif apabila disusun sesuai dengan karakteristik audiens dan realitas sosial.

Kata kunci: Hadis, Analisis Wacana Kritis, Teun A. Van Dijk, Santri Pilihan Bunda

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I.Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es titik di bawah
ض	Dad	ḍ	de titik di bawah
ط	Ta'	T	te titik di bawah
ظ	Za'	Z	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Aprostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap :

متوَكِّلْين ditulis *mutawakkilīn*

البَرّ ditulis *al-birru*

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نُعْمَةُ اللهٍ ditulis *ni'matullāh*

زَكَاةُ الْفِطْرِ ditulis *zakātul-fitri*

IV. Vokal Pendek

Huruf Vokal	Nama	Huruf Latin	Contoh
...ُ...	Fathah	A	كتاب <i>ditulis kataba</i>
...ِ...	Kasrah	I	كتب <i>ditulis katiba</i>
...ُِ...	Dammah	U	كتُب <i>ditulis kutiba</i>

V. Vokal Panjang

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية *ditulis* *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعى *ditulis* *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مجيد *ditulis* *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض *ditulis* *furuūd*

VI. Vokal Rangkap

1. fathah + yā mati, ditulis ai

عليكم *ditulis* *'alaikum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قول *ditulis* *qaūl*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

انتم *ditulis* *a'anturn*

اعدت *ditulis* *u'iddat*

للن شكرتم *ditulis* *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qomariyah ditulis al-

القرآن *ditulis* *al-Qurān*

القياس *ditulis* *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qomariyah.

الشمس *ditulis* *al-syams*

السماء *ditulis* *al-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض *ditulis* *zawi al-furūd*

اھل السنۃ *ditulis* *ahl al-sunnah*

MOTTO

One of the greatest regrets in life is being what others would want you to be, rather than being yourself

“Satu-satunya penyesalan terbesar dalam hidup adalah menjadi seperti orang lain inginkan dibanding menjadi diri kita sendiri”

Shannon L. Alder



PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada:

Orang tua yang sangat penulis sayangi dan banggakan, Ayahanda tercinta Buyung Hasmuni dan Ibunda tercinta Milhawani. “Ibunda dan Ayahanda Tercinta Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan Ibu dan Ayah.”

Kakak dan Adik yang Penulis sayangi: Suci Asmi Mayora, Aqila Mutiara Syifah Dan untuk Perempuan yang selalu menemani saya dalam keadaan apapun “Annisa Aulia Rahmadani” “Terima kasih yang tidak terhingga selalu memberikan *support* dalam bentuk apapun kepada saya dalam menyelesaikan perkuliahan, saya juga mempersembahkan ini untuk kalian semuanya.”

Seluruh pihak: Teman-teman senasib seperjuangan, Teman-teman Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN, Sahabat dekat saya Andika Pratama dan Tarmizi serta seluruh keluarga dimana pun berada, yang telah memotivasi dan mendukung penulis sampai bisa sejauh ini Terima Kasih tak terhingga kepada kalian semua. Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah kalian berikan. Amiin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَالِكُ
الْحُقُّ الْمُبِينُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ أَرْسَلَهُ رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ، وَصَلَّى اللَّهُ
وَسَلَّمَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى أَهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillāhi Rabbil'ālamīn, Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT. atas segala kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Selawat dan Salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, dan sahabatnya.

Proses yang cukup panjang telah penulis lalui menemani penulisan tugas Akhir ini. Dimulai dari merencanakan penelitian, merumuskan masalah penelitian, mengajukan judul, mengumpulkan data, menganalisis data, menulis, dan merevisi hasil penelitian. Tidak hanya proses, juga banyak do'a dan dukungan yang mengiringi langkah penulis dalam merampungkan penelitian ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Buyung Hasmuni dan Ibunda Milhawani. Terima kasih atas *support*, perhatian dan kasih sayang serta cinta yang luar biasa dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Kepada kakak penulis, Suci Asmi Mayora, adek penulis, Aqila Mutiara Syifah yang selalu menjadi motivasi dan semangat bagi penulis.

2. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Annisa Aulia Rahmadani S,Pd. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan Tesis ini, baik tenaga, waktu, maupun materil kepada penulis. Telah menjadi rumah pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung dan menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, selalu memberikan semangat agar tidak pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberikan kemudahan dalam segala hal yang kita lalui.
3. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Robby Habiba Abror, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ali Imron S.T.H.I., M.S.I dan Bapak Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I., selaku Kepala Program Studi dan
6. Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

8. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA. selaku Dosen Pembimbing Tesis penulis yang telah penulis anggap sebagai orang tua penulis sendiri, yang telah memberikan banyak nasihat, tenaga, waktu, pikiran, arahan, dan juga bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
9. Seluruh bapak/ibu Dosen dan Staf pada Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Seluruh Staf Perpustakaan dan Tata Usaha (TU) yang telah memberikan pelayanan, bantuan selama penulis kuliah di UIN Sunan Kalijaga.
11. Teman-teman seperjuangan program studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2023 khususnya kelas F konsentrasi studi hadis yang telah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis dari mulai awal perkuliahan sampai proses penyelesaian Tesis sekarang.
12. Keluarga besar Wisma Kalingga, terimakasih sudah menjadi keluarga selama kuliah di jogja.
13. Kepada keluarga penulis tercinta dimanapun yang selalu memberikan motivasi dan juga masukan kepada penulis mengenai perkuliahan ini.
14. Terakhir, kepada sahabat penulis, Andika, Tarmizi terima kasih yang bisa penulis ucapkan. Penulis berdoa kepada Allah agar kebaikan-kebaikan tersebut dibalas oleh Allah.

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TESIS	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Kerangka Teori.....	10

G.	Metode Penelitian.....	14
H.	Sistematika Pembahasan	16
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG REPRESENTASI AGAMA		18
A.	Representasi Agama dalam Film	18
1.	Mitos	22
2.	Nilai Moral	24
3.	Ritual Keagamaan	25
B.	Penggunaan Hadis dalam Film.....	27
1.	Film Religi	30
2.	Film Animasi.....	32
3.	Film Dokumenter	35
C.	Teks Keagamaan dalam Film.....	36
D.	Film Santri Pilihan Bunda.....	40
BAB III.....		44
DESKRIPSI UMUM PROFIL DAN KUALITAS HADIS FILM SANTRI		
PILIHAN BUNDA		44
A.	Deskripsi Umum Profil Film Santri Pilihan Bunda	44
1.	Profil Sutradara	45

2. Profil Pemain.....	47
B. Fragmen-Fragmen Hadis dalam Film Santri Pilihan Bunda	53
C. Hasil Penelusuran Hadis	60
D. Takhrij Hadis.....	64
BAB IV ANALISIS WACANA KRITIS DALAM FILM SANTRI PILIHAN BUNDA	130
A. Teks	130
1. Struktur Makro	130
2. Superstruktur	133
3. Struktur Mikro.....	136
B. Kognisi Sosial	139
C. Konteks Sosial.....	149
1. Praktik Kekuasaan.....	151
2. Akses Mempengaruhi Wacana.....	152
BAB V.....	154
PENUTUP.....	154
A. Kesimpulan	154
B. Saran.....	157

DAFTAR PUSTAKA.....158

CURRICULUM VITAE.....175



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film santri pilihan bunda awalnya merupakan sebuah karya tulis Salsyabila Falensyah yang diadaptasi dari cerita wattpad.¹ Dari banyaknya antusias yang terlihat dari jutaan viewers, membuat karya tulisnya diangkat menjadi sebuah film. Penerbit melirik karyanya tersebut untuk diangkat menjadi film yang berjudul "Santri Pilihan Bunda" dan rilis pada 16 maret 2024 di video.com.² Film ini menceritakan hal ta'aruf yang didasarkan oleh keinginan orang tua yaitu "Bunda". Tokoh yang mengalami ta'aruf adalah "Kinan Ozama Elfatih" yang merupakan seorang laki-laki santri pondok pesantren yang terkenal dikotanya, serta "Aliza Shaquena Iqala" wanita yang harus menikah dengan seorang santri pilihan Bundanya.³

Bunda melakukan *ta'aruf* ini sebab Ia adalah seorang wanita muslimah yang ingin menjalankan tanggung jawabnya dengan baik untuk mencari laki-laki yang shaleh sebagai calon suami bagi anaknya. Namun terdapat penyampaian hadis yang belum tepat pada adegan film tersebut, yaitu pada saat Kinan sendiri yang menyampaikan hadis untuk menyakini bahwa dirinya sudah siap secara akhlak dan

¹ Salsyabila Falensia Agustian atau yang biasa dipanggil Acha, lahir di Kota Pontianak, 23 Agustus 2005, ia adalah anak sulung dari tiga besaudara, menyukai berbagai film dan series anime, ia mengidolakan Chifuyu Matsuno dan Takashi Mitsuyu. Sedari masih duduk dibangku sekolah dasar, ia memang suka menulis berbagai karangan di sebuah buku catatannya. Berawal dari dukungan beberapa sahabatnya untuk menulis novel. Salsyabila Falensia, Santri Pilihan Bunda (Depok: Cloud Books, Juli 2021), hlm 321.

² *Santri Pilihan Bunda*, episode 1, Drama Romansa Religi (Screenplay dan Wattpad, 2024).

³ Salsyabila Falensia, *Santri Pilihan Bunda*, 1st ed. (Depok: Cloud Books, 2021), hlm 2.

agamanya untuk menikahi Aliza. Pernyataannya “Karena apabila datang kepada kalian, siapa yang di ridhai akhlak dan agamanya, maka nikahkanlah ia”.⁴ Potongan hadis tersebut terdapat dalam hadis riwayat Tirmidzi nomor 1085 bab nikah⁵ sebagai berikut:

إِذَا حَطَبَ إِلَيْكُمْ مَنْ تَرْضَوْنَ دِينَهُ وَخُلُقَهُ فَرُوْجُوهُ

Artinya: “Karena apabila datang kepada kalian, siapa yang di ridhai akhlak dan agamanya, maka nikahkanlah ia”.

Kata dari “maka nikahkanlah dia”. Dari potongan hadis di atas menjelaskan bahwa penyampaian hadis tersebut lebih tepat jika disampaikan oleh orang ketiga antara Kinan dan Aliza, contohnya adalah "Bunda", sebab Bunda adalah seseorang yang berkewajiban untuk mencari laki-laki yang shaleh sebagai calon suami bagi anaknya. Bunda juga merupakan orang yang akan menikahkan anaknya jika memang sudah datang seorang lelaki yang baik agama dan akhlaknya, agar menghindari fitnah dan kerusakan di muka bumi.⁶ Seperti halnya ketika Umar merasa sangat sedih karena putrinya menjadi janda di usia muda, ia pun berniat menikahkan Hafshah dengan seorang muslim yang shaleh agar dapat menenangkan hatinya.⁷

⁴ Santri Pilihan Bunda, episode 1, Drama Romansa Religi (Screenplay dan Wattpad, 2024).

⁵ Abu 'Isa Muhammad bin 'Isa bin Saurah Al-Tirmizi, *Jaami' al-Tirmizi* (Riyadh: Bait al-Afkaar al-Dauliyah, 1999), hlm 192.

⁶ Muhim Nailul Ulya, Nurul Faidah, and Nur Rokim, “Hadis Tentang Peminangan (kajian Penafsiran Hadis Nabi),” *Al-Bayan: Journal of Hadith Studies* 1, no. 2 (July 30, 2022): 14–26.

⁷Dari Abdullah bin Umar -rađiyallāhu 'anhumā- bahwa Umar -rađiyallāhu 'anhу- ketika puterinya Hafshah menjanda, ia berkata, “Aku bertemu dengan Ušmān -rađiyallāhu 'anhу- lalu aku menawarkan Hafshah untuk menikah dengannya. Aku berkata, “Jika kamu mau, aku akan nikahkan kamu dengan Hafshah binti Umar?” Dia menjawab, “Saya akan pikirkan terlebih dahulu.” Beberapa malam pun telah berlalu, kemudian dia (Ušmān) menemuiku lalu berkata, “Telah jelas bagiku bahwa aku tidak akan menikah pada hariku ini.” Kemudian aku bertemu dengan Abu Bakar -rađiyallāhu 'anhу- lalu aku katakan kepadanya, “Jika kamu mau, aku akan menikahkan kamu dengan Hafshah binti Umar?” Abu Bakar -rađiyallāhu 'anhу- hanya terdiam dan tidak menjawab sepatah kata pun. Aku merasa sangat tersinggung kepadanya daripada kepada Ušmān. Beberapa malam pun berlalu, kemudian Nabi -sallallāhu 'alaihi wa sallam- melamarnya, lalu aku pun menikahkannya dengan beliau. Kemudian Abu

Dari keinginan Bunda untuk melakukan ta'aruf antara Kinan dan Aliza, terdapat pertentangan oleh Aliza sendiri. Ta'aruf ini terdapat unsur paksaan yang membuat Aliza tidak berkenan untuk mengikuti kehendak Bundanya. Aliza menolak ta'aruf yang ditawarkan oleh Bundanya dikarenakan Ia telah mempunyai calonnya sendiri, dan dalam film ini, ta'aruf paksaan membuat Aliza tidak memenuhi tanggung jawabnya sebagai istri.⁸

Dalam kitab Mambaus Sa'adah bahwa ada lima konsep dalam taaruf dan khitbah yakni mengetahui agamanya, saling mengenal satu sama lain, mengetahui perangai satu sama lain, tidak memulai dengan paksaan dan kebohongan, dan tidak meminang pinangan orang lain.⁹ Dari ta'aruf paksaan dapat membuat dampak pada pernikahan, seperti tidak adanya unsur cinta yang membuat tanggung jawab Aliza sebagai istri tidak dilaksanakan. Contohnya pada saat hari pertama menikah, Aliza tidak melaksanakan kewajibannya sebagai istri dan semua tugas dan kewajibannya dilipahkan oleh Kinan sendiri selaku suami.

Pembahasan mengenai representasi hadis dalam konteks nilai-nilai pernikahan telah menjadi fokus kajian beberapa peneliti sebelumnya. Secara umum, terdapat dua

Bakar bertemu denganku lalu berkata, "Apakah kamu marah kepadaku ketika kamu menawarkan Ḥafṣah kepadaku, lalu aku tidak memberimu jawaban apapun?" Aku pun menjawab, "Iya." Dia berkata, "Sesungguhnya tidak ada yang mencegahku untuk memberimu jawaban atas tawaramu kepadaku melainkan karena aku telah mengetahui bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- pernah menyebutnya (Ḥafṣah), dan aku tidak ingin menyebarkan rahasia Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-. Seandainya Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- tidak menikahinya, tentu aku akan menerimanya." Muhammad Al-Bukhari, *Sahih Al-Bukhari*, IV vols. (Dar Ul-Hadith, 1978).

⁸ *Santri Pilihan Bunda*, Episode 2.

⁹ 'Abd al-Qadir al-Shirbuni, *Manba 'al-Sa'ādah fī al-Hayāh al-Zawjiyyah*, (Cirebon: Penerbit al-Mubādalah li al-Nashr wa al-I'lām, 2021), hlm 28-31.

kecenderungan utama dalam penelitian-penelitian terdahulu. Pertama, representasi hadis dalam pernikahan sering kali menekankan pada ajakan untuk berbuat baik kepada pasangan, sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi nomor 7095 dalam *Musnad Ahmad* karya Imam Ahmad bin Hanbal. Selain itu, pentingnya saling menerima dan menutupi kekurangan antara suami dan istri dijelaskan dalam hadis nomor 2672 yang terdapat dalam *Shahih Muslim*. Adapun upaya menjaga kemesraan dalam hubungan pernikahan juga tercantum dalam *Shahih Bukhari* hadis nomor 288.¹⁰ Kedua, terdapat penelitian yang mengkaji representasi hadis dalam konteks budaya lokal, seperti tradisi panai dalam pernikahan adat Bugis-Makassar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa hadis-hadis yang berkaitan dengan pernikahan tidak bertentangan dengan praktik uang panai, selama pelaksanaannya masih sejalan dengan ajaran Islam. Namun demikian, dalam film *Uang Panai Maha(r)l*, tradisi ini justru direpresentasikan secara berlebihan dan disertai dengan unsur pemaksaan, sehingga menimbulkan distorsi terhadap nilai-nilai Islam itu sendiri.

Berangkat dari kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji representasi wacana hadis dalam film *Santri Pilihan Bunda*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang bagaimana hadis direpresentasikan dalam film, serta bagaimana wacana keagamaan dibentuk melalui media populer. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Analisis Wacana Kritis yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk, yang memungkinkan

¹⁰ Robiah Awaliyah, “Nilai-Nilai Pernikahan Ideal Perspektif Hadis Dalam Film Twivortiare,” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 2 (May 19, 2022): 35–57.

analisis tidak hanya pada teks, tetapi juga konteks sosial dan ideologi yang melatarbelakanginya.

Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini mengidentifikasi dua argumen utama. Pertama, representasi hadis dalam film *Santri Pilihan Bunda* cenderung disampaikan dalam bentuk potongan makna dan terjemahan, tanpa mencantumkan teks Arab aslinya. Kedua, penggunaan hadis dalam film tersebut menunjukkan adanya indikasi ideologi tersembunyi yang berperan dalam membentuk wacana terhadap nilai-nilai keagamaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tulisan ini memuat tiga rumusan masalah yang menjadi landasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana hadis disajikan dalam film series Santri Pilihan bunda?
2. Bagaimana representasi wacana hadis dalam film tersebut ditinjau dari dimensi teks, kognisi sosial, dan konteks sosial menurut Analisis Wacana Kritis model Teun A. van Dijk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara garis besar penelitian memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Penyajian Hadis dalam Film Series Santri Pilihan Bunda.
2. Menganalisi reprentasi dari wacana hadis film tersebut berdasarkan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dalam kajian ilmu hadis, terutama terkait dengan konteks penerapan hadis dalam media populer seperti film.
2. Penelitian ini untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana hadis disajikan dalam film *Santri Pilihan Bunda*, serta menilai sejauh mana penyampaian tersebut sesuai dengan konteks ajaran Islam.
3. Penelitian ini menambah literatur tentang representasi Islam dalam media film, khususnya terkait bagaimana nilai-nilai Islam dikonstruksi melalui medium film.

E. Tinjauan Pustaka

Secara umum penelitian yang membahas tentang representasi hadis dalam film santri pilihan bunda di era sekarang terdapat hasil dan kecenderungan dalam penelitian sebelumnya yang sesuai dengan problem akademik dalam thesis ini. Representasi hadis dalam film yang dibagi menjadi tiga bagian representasi hadis dalam sinetron, nilai-nilai islam dan moral yang terakhir representasi nilai-nilai hadis dalam pernikahan yang akan penulis jelaskan sebagai berikut:

Pertama, kajian Representasi hadis dalam sinteron Indonesia, misal Primi Rohimi dalam pembahasannya tentang representasi hadis dalam tayangan sinetron dapat dilihat dari penyederhanaan pengucapan hadis. Penyederhanaan dalam sinetron ini contohnya pengucapan hadis hanya dengan menyebutkan maknanya tanpa menyampaikan teks aslinya yang berbahasa Arab. Penggambaran hadis dalam sinetron juga dilakukan dengan cara sederhana, seperti menampilkan hadis diakhiri permasalahan sebagai penutup cerita. Misalnya yang dilakukan oleh ustad Kemed yang ditampilkan pada segmen terakhir di sinetron Dunia Terbalik.¹¹

Penelitian kritik hikayat dalam film messiah, misalnya Nurasiah Jamil dalam setiap *scene* film selalu menampilkan hadis contohnya *scene* Payam Golshiri¹² berdiri di Menara tua pada menit 04.06, sama halnya yang ada dalam hadis Riwayat Muslim no 2937 tentang kedatangan al-Masih menjelaskan dengan terang bahwa ia akan turun di dekat Menara putih sebelah timur Damaskus. Dalam episode pertama film “Messiah”, terlihat bahwa representasi kemunculan al-Masih hanya diwakili oleh Menara tua biasa dan bukan di area Masjid al-Umawi.¹³

¹¹ Primi Rohimi, “Representasi Hadis Dalam Sinetron Indonesia,” *Riwayah* 4, no. 2 (2018): 387–394.

¹² Payam Golshiri, aktor utama yang memerankan Nabi Isa al-Masih dalam film *Messiah*, tidak merepresentasikan karakteristik Nabi Isa al-Masih sebagaimana dijelaskan dalam hadis. Karakter dan dialog yang ditampilkan oleh Payam Golshiri cenderung menggambarkan ciri-ciri yang lebih menyerupai Dajjal, berdasarkan sifat-sifat yang muncul dalam berbagai episode film tersebut. Hal ini dapat dikaitkan dengan deskripsi Dajjal yang tercantum dalam hadis-hadis sahih, seperti riwayat Muslim, Ahmad, Ibnu Majah, dan lainnya. Nurasiah Jamil, “Kritik Hikayat Tentang Dajjal Dalam Film Messiah Perspektif Hadis: Studi Literatur,” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 3 (December 31, 2022): 218–237.

¹³ Jamil, “Kritik Hikayat Tentang Dajjal Dalam Film Messiah Perspektif Hadis.” Studi Literatur,” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 3.

Kedua, kajian representasi nilai-nilai islam dan pesan moral. Misalnya Israq Riski dkk yang membahas bahwa representasi islam itu dibagi menjadi tiga yakni nilai nasihat kepada orang tua, nilai batasan aurat dan nilai toleransi agama. Setiap nilai ini selalu menampilkan hadis sebagai gambaran dari adegan yang dilakukan dalam filmnya contohnya dalam adegan ketika Aisyah membela warga non-Muslim dengan alasan bahwa setiap agama seharusnya saling menghormati, dan ia menolak pandangan seorang pria yang melarang Muslim membantu non-Muslim, terdapat pesan yang sejalan dengan ajaran Islam. Sejalan dengan hadis yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah nomor 2348 yakni “Barang siapa yang menyakiti seorang Muslim, maka ia telah menyakitiku, dan barang siapa yang menyakitiku, maka ia telah menyakiti Allah”. Hadis-hadis ini mengajarkan pentingnya menjaga hubungan baik dengan sesama Muslim dan menunjukkan bahwa menyakiti orang lain bukan hanya berdampak pada hubungan antar manusia, tetapi juga berdampak pada hubungan dengan Nabi Muhammmad dan Allah Swt.¹⁴

Penelitian tentang nilai moral, misalnya Muhammad Alif dan Nurma Yuwita dalam pembahasan tentang penjual yang melihat Ali yang tidak diperlakukan dengan baik oleh ibunya. Sang penjual kemudian menanyakan asal-usul Ali, menjawab salamnya, dan bahkan memberikan makanan secara gratis kepada Ali. Selain itu, ia juga memberikan nasihat kepada Ali tentang keutamaan seorang ibu yang,

¹⁴ Israq Riski, Sori Monang, and Abdul Karim Batubara, “Analisis Semiotika Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Tayangan Film Ayat-Ayat Cinta,” *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)* (April 26, 2024): 25–31.

sebagaimana disebutkan dalam hadis, ditempatkan tiga kali lebih tinggi daripada ayah dalam hal penghormatan dan kasih sayang. Representasinya yakni ketika penjual yang menyampaikan hadis dengan maknanya saja tanpa menggunakan bahasa arab.¹⁵

Ketiga, kajian representasi tidak hanya mencakup tentang nilai moral dan nilai islam saja, akan tetapi ada penelitian yang membahas representasi nilai-nilai dalam pernikahan, misalnya Robiah Awaliyah, menjelaskan bahwa representasi nilai-nilai tersebut mencakup ajakan untuk berbuat baik kepada pasangan, sebagaimana dinyatakan dalam hadis Nabi nomor 7095 dalam *Musnad Ahmad* karya Imam Ahmad bin Hanbal. Selain itu, pentingnya saling menerima dan menutupi kekurangan satu sama lain dijelaskan dalam hadis nomor 2672 yang terdapat dalam *Shahih Muslim*. Adapun upaya menjaga kemesraan antara suami dan istri tercantum dalam *Shahih Bukhari* hadis nomor 288.¹⁶ Setidaknya ada dua belas adegan yang merepresentasikan nilai-nilai untuk membangun pernikahan yang ideal.

Penelitian mengenai representasi dari tradisi panai dalam adat pernikahan Bugis-Makassar, misalnya Muh. Naufal Fitra dkk membahas tentang Hadis-hadis yang berkaitan dengan pernikahan tidak bertentangan dengan tradisi *uang panai* selama praktiknya tetap sejalan dengan ajaran Islam. Namun, dalam film *Uang Panai Maha(r)l*, tradisi ini digambarkan secara berlebihan dan disertai unsur pemaksaan. Hal tersebut bertentangan dengan makna hadis yang menganjurkan kemudahan dalam

¹⁵ Muhammad Alif Wahyuda and Nurma Yuwita, “Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Moral Dalam Film Ali & Ratu-Ratu Queens,” *Jurnal Socia Logica* 3, no. 3 (2023): 270–280.

¹⁶ Awaliyah, “Nilai-Nilai Pernikahan Ideal Perspektif Hadis Dalam Film Twivortiare.” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 2 (May 19, 2022): 35–57.

proses pernikahan dan pelaksanaan walimah, sebagaimana esensi pernikahan dalam Islam adalah menghilangkan beban berlebihan demi mempermudah terjalannya hubungan suci. Contohnya adegan ketika Ayah Risna ngobrol dengan tamunya mengenai uang panai, kemudian tamunya mengatakan “Tingginya uang panai’ sering kali menjadi penyebab munculnya fenomena *silariang*¹⁷ dan banyaknya perempuan yang belum menikah karena calon pasangan tidak mampu memenuhi tuntutan uang panai’.¹⁸ Padahal, pernikahan adalah urusan agama, sebagaimana disebutkan dalam sebuah hadis: (النِّكَاحُ مِنْ سُنَّتِي، فَمَنْ رَغِبَ عَنْ سُنَّتِي فَلَيْسَ مِنِّي) ("Pernikahan adalah bagian dari sunnahku, maka barang siapa yang tidak menyukai sunnahku, ia bukan dari golonganku")".¹⁹

F. Kerangka Teori

Kerangka teori menjadi variable penting dalam pengolahan penelitian ilmiah yang berfungsi untuk mengembangkan hipotesa, analisis dan interpretasi. Agar penelitian ini tidak keluar dari inti pembahasan, penulis menggunakan teori Analisis

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

¹⁷ *Silariang* merupakan suatu tradisi yang berlangsung di masyarakat Desa Kuajang, Kecamatan Binuang, Kabupaten Polewali Mandar. Tradisi ini terjadi ketika seseorang memutuskan untuk meninggalkan rumah dan bersembunyi bersama pasangannya, kemudian melangsungkan pernikahan tanpa melalui proses adat yang biasanya dilakukan. Ismar Ismar, “Praktik Silariang Dalam Adat Perkawinan Suku Mandar Perspek Tif ‘Urf (Studi Kasus Di Desa Kuajang Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar),” *Al-Istinbath : Jurnal Ilmu Hukum dan Hukum Keluarga Islam* 1, no. 2 (April 7, 2024): 31–36.

¹⁸ Muh Naufal Fitra et al., “Tinjauan Hadis Terhadap Tradisi Uang Panai Dalam Adat Pernikahan Bugis-Makassar (Analisis Isi Hadis Dalam Film Uang Panai Maha(r)l),” *Palita: Journal of Social Religion Research* 9, no. 2 (October 12, 2024): 143–161.

¹⁹ Ibnu Majah Al-Qazwiniy Abi Abdullah Muhammad Ibn Yazid, *Sunan Ibn Majah*, vol. 5 (Beirut: Dar al-Kutub al- 'Ilmiyyah, 2009).

Wacana Kritis yang digagas oleh Teun A. Van Dijk untuk melihat wacana hadis yang ada dalam film santri pilihan bunda.

Pendekatan analisis wacana kritis (Critical Discourse Analysis, CDA) oleh Teun A. van Dijk memberikan cara yang holistik untuk mengkaji hubungan antara teks dan konteks sosial, termasuk dalam media seperti film.. Pendekatan Van Dijk dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana wacana dalam film ini mencerminkan ideologi tertentu, membentuk pandangan sosial, serta memperkuat nilai-nilai agama dan pendidikan.²⁰

Adapun cara kerja teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk ini sebagai berikut:

Langkah pertama, dimensi teks yang meliputi struktur makro, superstruktur dan struktur mikro. Struktur makro adalah Merujuk pada tema atau topik utama teks, yaitu ide besar yang ingin disampaikan dalam teks. Superstruktur berfokus pada susunan kerangka suatu teks, yang mencakup bagian-bagian seperti pendahuluan, isi, dan penutup. penyusunan ini bertujuan agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh pembaca. Struktur mikro yang melibatkan detail-detail dalam teks, termasuk pilihan kata, kalimat, dan gaya bahasa yang digunakan.²¹ Dimensi teks ini akan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

²⁰ Teun A Van Dijk, *Discourse and Context: A Sociocognitive Approach* (New York: Cambridge University Press, 2009), hlm 3.

²¹ Teun A Van Dijk, *Ideology: A Multidisciplinary Approach*, 1 (London: SAGE Publications, 1998), hlm 15-19.



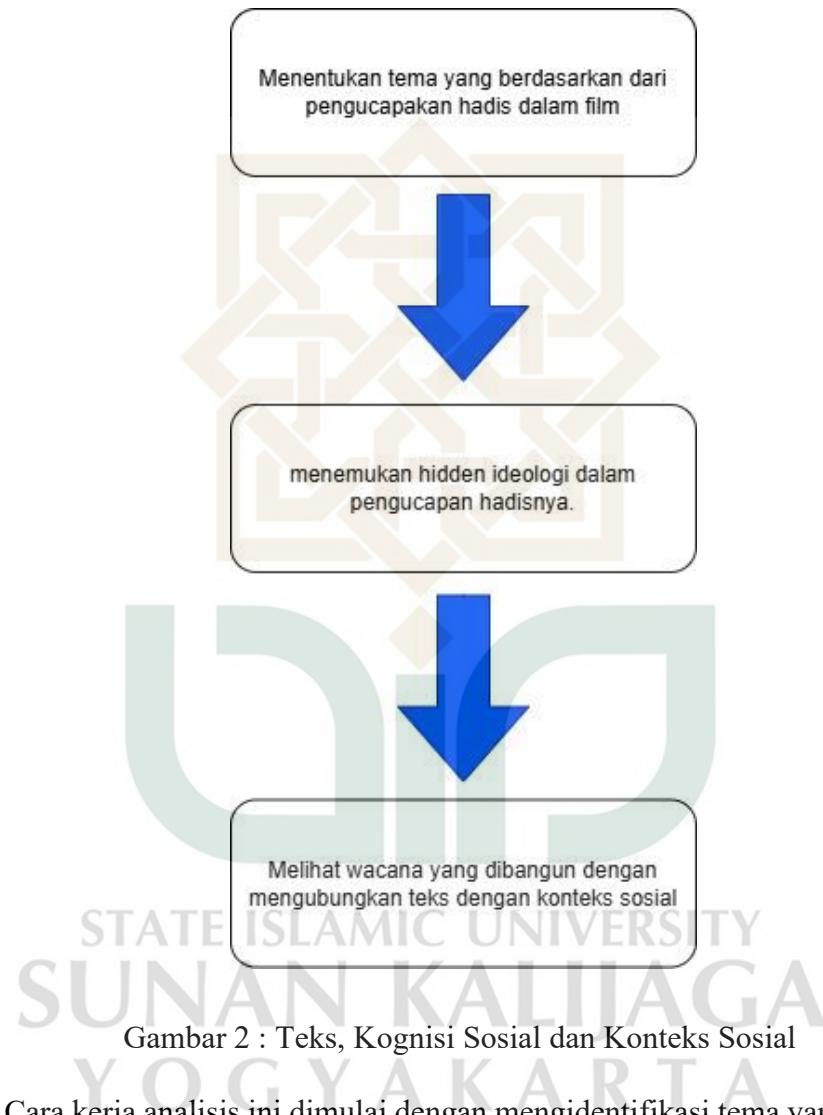
Gambar 1 : Dimensi Teks

Langkah kedua, kognisi sosial yaitu cara ideologi dan nilai-nilai agama diinternalisasi oleh tokoh dalam film dan dipahami oleh audiens. Dalam film ini, kognisi sosial terlihat pada cara tokoh-tokoh pesantren menjalankan nilai-nilai disiplin, kejujuran, dan kesederhanaan, yang mencerminkan norma-norma dalam tradisi Islam. Audiens juga terlibat secara kognitif melalui interpretasi mereka terhadap pesan film, yang dapat bervariasi sesuai dengan latar belakang sosial dan budaya mereka.²²

Langkah ketiga adalah konteks sosial, yang mencakup hubungan antara wacana dalam film dan realitas sosial di luar layar. Film Santri Pilihan Bunda diproduksi dalam konteks meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan berbasis pesantren di tengah masyarakat modern. Selain itu, film ini berupaya menghapus stereotip negatif tentang pesantren dengan menampilkan citra pesantren sebagai institusi modern dan progresif yang mendukung kesetaraan gender serta inovasi dalam pendidikan agama.²³

²² Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 80.

²³ Teun A Van Dijk, *Principles of Critical Discourse Analysis*, vol. 2 (London: Sage, 1993), hlm 255.



Gambar 2 : Teks, Kognisi Sosial dan Konteks Sosial

Cara kerja analisis ini dimulai dengan mengidentifikasi tema yang muncul dari pengucapan hadis dalam film, kemudian dilanjutkan dengan menelusuri hidden ideology yang tersirat di balik penggunaan hadis tersebut. Setelah itu, analisis diperluas dengan menghubungkan teks hadis yang diucapkan dengan konteks sosial dalam film, sehingga dapat terlihat wacana yang dibangun melalui penggunaan hadis tersebut.

Pendekatan ini membantu mengungkap bagaimana teks religius digunakan bukan hanya sebagai elemen naratif, tetapi juga sebagai alat pembentuk makna dan ideologi dalam representasi sosial budaya. (Bisa dilihat di Bab IV halaman 130).

Penerapan cara kerja ini dilakukan dalam analisis film *Santri Pilihan Bunda* yang tersedia di Vidio.com. Film ini memiliki delapan episode, dan setiap episodenya mengangkat tema yang berbeda misalnya, episode pertama yang menampilkan pertemuan antara Kinan dan Aliza yang berujung pada proses taaruf. Namun, dalam penelitian ini, penulis membatasi kajian hanya pada episode-episode yang secara eksplisit menampilkan pengucapan hadis dalam adegannya, yaitu sebanyak lima episode, agar analisis lebih terfokus dan sesuai dengan tujuan untuk mengungkap makna ideologis dan sosial dari penggunaan hadis dalam narasi film.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ilmiah pastinya memakai metode tertentu untuk mendeskripsikan objek kajian yang akan di bahas. Hal ini bertujuan fokus kajian ini tepat dan terarah. Maka metode penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian studi pustaka (*library research*). Penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok. Dalam penelitian

ini objek kajiannya adalah hadis-hadis yang terdapat dalam film santri pilihan bunda.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data ini bersumber dari kitab-kitab yang memuat hadis yang ada dalam film santri pilihan bunda, adapun kitab-kitab yang menjadi sumber data primer yaitu Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abu Daud, Sunan Ibnu Majjah, Sunan Tirmidzi dan Musnad Ahmad bin Hanbal, selain itu juga dari film santri pilihan bunda yang terdapat di video.com. sedangkan sumber data sekunder dari penelitian ini adalah referensi yang mendukung tema-tema pokok yang dibahas, baik berupa artikel jurnal, buku, ataupun yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan dalam proses pengumpulan data. Pertama, peneliti mengumpulkan sumber-sumber primer dan sekunder berupa buku serta kitab yang relevan dengan topik penelitian. Kedua, peneliti mengidentifikasi dan mengumpulkan data hadis yang ditampilkan dalam film *Santri Pilihan Bunda*. Ketiga, peneliti menganalisis representasi hadis dalam film tersebut dengan menghimpun data pendukung dari literatur ilmiah, seperti jurnal, artikel, dan buku yang membahas hadis serta kajian film. Seluruh data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara

kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai representasi hadis dalam film *Santri Pilihan Bunda*.

4. Teknik Analisis Data

Dalam proses analisis data penelitian ini menggunakan teori Analisis Wacana Kritis dari Teun A Van Dijk. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yakni *pertama*, menganalisis hadis yang terdapat dalam film santri pilihan bunda dengan menggunakan teori Teun Van Dijk, berdasarkan teks, konteks dan kognisi sosial. *Kedua*, menganalisis resepsi hadis dalam film santri pilihan bunda, *ketiga*, menyimpulkan apa dan bagaimana implikasi dari hadis yang terdapat dalam film tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini akan dibagi kedalam lima bagian secara sistematis dan terintegrasi. Pada Bab (I), terdapat pendahuluan yang jabarkan tujuh bagian, pertama latar belakang yang menjelaskan kegelisahan akademik, terkait Film Series Santri Pilihan Bunda, Gap research, sampai argumentasi dalam penelitian ini. Kedua, rumusan masalah, susunan formulasi pembahasan yang mengarahkan penelitian ini. Ketiga, tujuan serta manfaat penelitian. Keempat, tinjauan pustaka, untuk menjabarkan lebih lanjut pemetaan penelitian serta diskursus seputar tema yang peneliti angkat (Analisis Wacana Hadis Film Series Santri Pilihan Bunda). Kelima,

metode penelitian, berupa jenis penelitian, data serta pendekatan. Keenam, kerangka teori berupa konsep berpikir dalam penelitian ini. Ketujuh sistematika pembahasan.

Pada Bab (II) akan menguraikan terkait Tinjauan Umum tentang Representasi Agama yang meliputi Representasi Agama dalam Film, Penggunaan Hadis dalam Film, Teks Keagamaan dalam Film dan Film Santri Pilihan Bunda.

Bab (III) berisi tentang pembahasan, Deskripsi Umum Profil dan Kualitas Hadis dalam Film Santri Pilihan Bunda, Fragmen-Fragmen Hadis dalam Film Santri Pilihan Bunda, Hasil Penelusuran Hadis dan Takhrij Hadis.

Bab (IV) berisi tentang Analisa dalam peneltian yang meliputi Teori Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk yakni Teks, Kognisi Sosial dan Kontek Sosial.

Bab (V) memuat kesimpulan dan juga saran. Dalam bab ini berisi kesimpulan berupa temuan penelitian dan saran, yang nantinya juga dipaparkan keterbatasan dalam penelitian ini untuk menjembatani penulis menjelaskan rekomendasri penelitian selanjutnya sebagai pelengkap penelitian ini sekaligus sebagai tambalan dari problem dalam Analisis Wacana Hadis dalam Film Santri Pilihan Bunda.

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat sejumlah kesimpulan dan rekomendasi yang dapat diambil dari penelitian ini. Kesimpulan yang disajikan merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan dalam permasalahan penelitian. Adapun rincian kesimpulan dan saran dalam studi ini adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

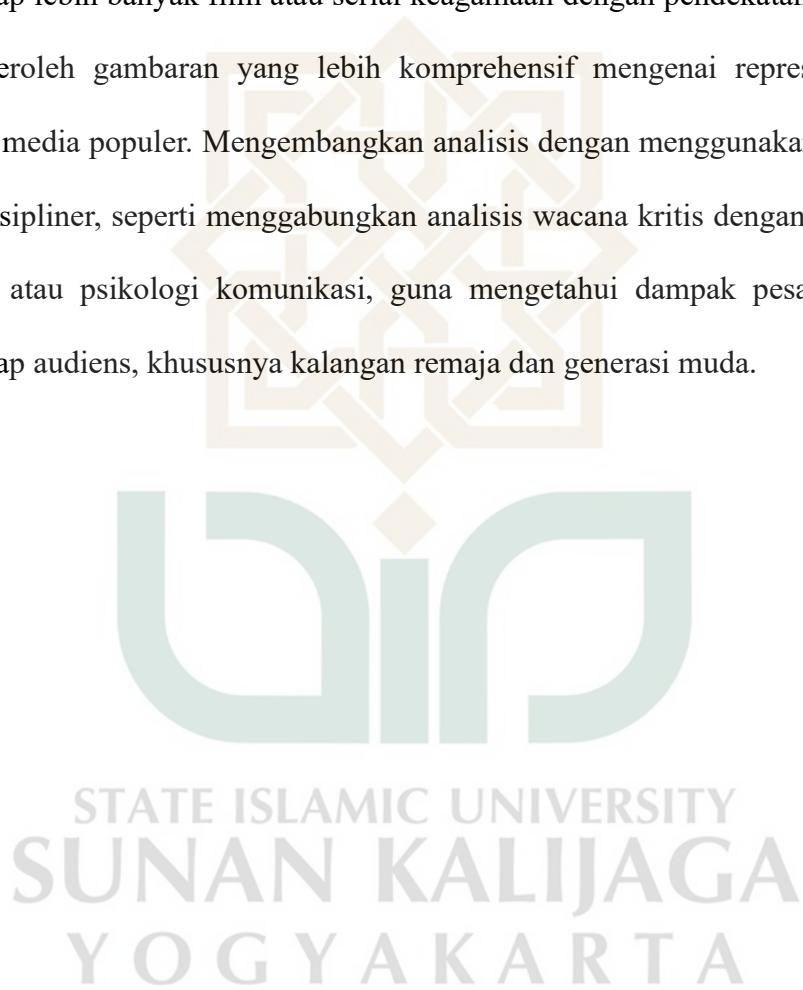
1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap film series *Santri Pilihan Bunda*, dapat disimpulkan bahwa penyajian hadis dalam media audio-visual tersebut dilakukan dengan pendekatan yang bersifat kontekstual dan komunikatif. Hadis tidak disampaikan secara literal atau tekstual dalam bentuk lafal Arab dan terjemahannya semata, tetapi diintegrasikan secara halus ke dalam narasi cerita, dialog antartokoh, serta penggambaran tindakan dan sikap karakter yang mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam hadis. Pendekatan semacam ini memungkinkan penonton, khususnya kalangan remaja dan masyarakat umum, untuk memahami substansi pesan hadis melalui situasi kehidupan nyata yang relevan dan dekat dengan keseharian mereka. Penyajian ini menunjukkan bahwa media film dapat menjadi sarana efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman, termasuk nilai-nilai yang bersumber dari hadis Nabi Muhammad SAW, apabila dikemas secara menarik, edukatif, dan sesuai dengan karakteristik audiens.

2. Melalui pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk, yang mencakup tiga dimensi utama—struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro—dapat disimpulkan bahwa representasi wacana hadis dalam film Santri Pilihan Bunda dikonstruksi secara sistematis guna menyampaikan nilai-nilai moral dan pendidikan keagamaan dalam bingkai sosial budaya kontemporer. Pada tataran struktur makro, film ini mengangkat tema-tema besar seperti nilai kekeluargaan, pernikahan, dan penguatan spiritual melalui penyampaian pesan-pesan agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Tema tersebut dibingkai dalam konteks kehidupan masyarakat Muslim Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan kehidupan generasi muda (Gen Z). Penyampaian hadis dalam film ini dilakukan dengan cara yang sederhana, komunikatif, dan tidak bersifat menggurui, sehingga mudah diterima oleh kalangan muda tanpa memerlukan perenungan yang kompleks. Pada level superstruktur, alur naratif film disusun secara bertahap dari awal hingga akhir. Pada bagian awal, penyajian hadis lebih bersifat tekstual atau literal, sebagaimana tercermin dari kutipan langsung atau dialog tokoh yang menekankan redaksi hadis. Namun, seiring berjalannya cerita, pendekatan tersebut mulai bergeser menjadi lebih kontekstual, di mana nilai-nilai hadis diintegrasikan secara implisit melalui tindakan dan pengalaman tokoh, mencerminkan pemahaman yang lebih aplikatif terhadap pesan keislaman. Dari sisi struktur mikro, penggunaan bahasa dalam film ini disesuaikan dengan konteks sosial

penonton, dengan pemilihan diksi dan gaya tutur yang sederhana namun sarat makna. Penyampaian hadis dilakukan secara tematik dan berkaitan langsung dengan situasi atau konflik yang dialami tokoh dalam adegan tertentu, sehingga pesan moral yang bersumber dari hadis menjadi lebih relevan dan membumi. Lebih lanjut, dari aspek kognisi sosial, terlihat bahwa sutradara secara sadar mengintegrasikan hadis dalam film sebagai upaya membumikan nilai-nilai Islam di tengah kehidupan modern. Momentum peluncuran film yang bertepatan dengan bulan Ramadan memperkuat kesan religiusitas, sekaligus menjadikan film ini sebagai media dakwah yang ditujukan kepada generasi muda. Dari perspektif konteks sosial, film ini juga mengangkat isu yang dekat dengan budaya masyarakat Muslim Indonesia, yakni praktik ta'aruf sebagai alternatif hubungan sebelum pernikahan. Dalam film ini, ta'aruf digambarkan tidak selalu ideal; salah satunya ditampilkan sebagai bentuk tekanan dari orang tua terhadap anak demi mendapatkan pasangan yang dianggap "imam yang baik". Representasi tersebut menunjukkan ambiguitas sosial dalam praktik ta'aruf, di mana di satu sisi ia membawa nilai positif seperti keharmonisan dan keseriusan dalam membangun rumah tangga, namun di sisi lain dapat berdampak negatif apabila dilakukan secara paksaan tanpa adanya kesiapan emosional dan saling pengenalan yang memadai antara kedua belah pihak.

B. Saran

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya dalam hal cakupan objek kajian yang hanya terfokus pada satu judul film, yaitu Santri Pilihan Bunda. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk: Melakukan kajian terhadap lebih banyak film atau serial keagamaan dengan pendekatan serupa guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai representasi hadis dalam media populer. Mengembangkan analisis dengan menggunakan pendekatan interdisipliner, seperti menggabungkan analisis wacana kritis dengan teori resepsi media atau psikologi komunikasi, guna mengetahui dampak pesan keislaman terhadap audiens, khususnya kalangan remaja dan generasi muda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Erjati. "Periode Konsepsi Awal Kejadian Manusia (Pertemuan Sperma Dan Ovum) Dan Nilai-Nilai Pendidikan Yang Terkandung Di Dalamnya." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (May 14, 2015): 66–79.
- Abdul Majid Khon. *Takhrij Dan Metode Memahami Hadis*. 1st ed. 1 vols. Jakarta: Amzah, 2014.
- Abdul Mustaqim. *Ilmu Ma'anil Hadits: Paradigma Interkoneksi Berbagai Teori Dan Metode Pemahaman Hadis Nabi*. 2nd ed. Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2016.
- Abi Ala' Muhammad Abdurrahman Ibn Rahim Al Mubarokfuri. *Tuhfatul Ahwadzi Bi Syarh Jami' At-Tirmidzi*. Vol. 4. Dar Kutun Ilmiah, Beirut.
- Afifah, Farida Nur, and Ainun Hakiemah. "Kesetaraan Gender Dalam Pandangan Asghar Ali Engineer: Interpretasi Antara Teks Keagamaan Dan Konteks Sosial." *Mafatih* 2, no. 2 (November 7, 2022): 17–32.
- Aini, Nur. "Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Episode 1-5 (Analisis Semiotika Roland Barthes)." *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, no. 1 (February 28, 2023): 1–10.
- al-Anṣārī, Zakariyyā ibn Muhammad ibn Aḥmad. *Minḥat al-Bārī fī Sharḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī (Tuhfat al-Bārī)*. Edited by Sulaimān ibn Durayḥ al-Āzamī. Riyadh: Maktabat al-Rushd li-l-Nashr wa-al-Tawzī', 1426 H / 2005 M.
- Alawiyah, Nur Suci, Mhd Amar Adly, and Heri Firmansyah. "Dalil Hukum Hak Dan Kewajiban Suami Istri." *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah* 3, no. 1 (January 6, 2025): 206–215.
- Al-Bukhari, Muhammad. *Sahih Al-Bukhari*. IV vols. Dar Ul-Hadith, 1978.

- Alex Sobur. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Alfiyani, Candra. "Analisis Wacana Perbedaan Agama Dan Budaya Dalam Film 'Bidadari Mencari Sayap.'" *Suar Betang* 16, no. 1 (2021): 39–48.
- Aljauzi, Haddad, Malik Ibrahim, Abdul Wahid, Muhammad Asril, and Ade Hafis. "Animasi Sebagai Sarana Menghidupkan Kisah Hadis." *El-Mizzi : Jurnal Ilmu Hadis* 3, no. 1 (March 7, 2024): 31–39.
- Almakki, Arsyad. "FILOLOGI (Sebuah Pendekatan Mengkaji Kitab Keagamaan)." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, no. 0 (October 5, 2018): 87–112.
- Al-Mizzi, Al-Hafiz. *Tahziibul Kamaal Fi Asmaa'i al-Rijal*. Beirut: Muassasah Ar-Risaalah, 1992.
- al-Ramlī, Aḥmad ibn Ḥusayn ibn ‘Alī ibn Ruslān al-Maqdisī al-Shāfi‘ī. *Sharḥ Sunan Abī Dāwūd*. al-Fayyūm: Dār al-Falāḥ li-l-Baḥth al-‘Ilmī wa-Taḥqīq al-Turāth, 1437 H / 2016 M.
- Al-Tirmizi, Abu ’Isa Muhammad bin ’Isa bin Saurah. *Jaami’ al-Tirmizi*. Riyadh: Bait al-Afkaar al-Dauliyyah, 1999.
- Aprilandra, Sarah, and Hetty Krisnani. "Perilaku Diskriminatif Pada Perempuan Akibat Kuatnya Budaya Patriarki Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Konflik." *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik* 3, no. 1 (January 28, 2021): 1–13.
- Apriliyana, Apriliyana. "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Cinta Subuh Karya Indra Gunawan." *Jurnal Komunikasi* 1, no. 2 (August 30, 2023): 104–110.

- Arwani, Salsabila, and Andi M. Faisal Bakti. "Analisis Komunikasi Islam Dan Genre Horor-Religi Dalam Film Qodrat." *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 15, no. 1 (July 31, 2024). <https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi/article/view/60-82>.
- Aulia, Syahla Berta, and Muhammad Abdurrasyid Ridlo. "Transformasi Hadis Ke Media Visual Pada Film Animasi New Series Rarra." *AL ISNAD: Journal of Indonesian Hadith Studies* 5, no. 1 (2024): 1–18.
- Awaliyah, Robiah. "Nilai-Nilai Pernikahan Ideal Perspektif Hadis Dalam Film Twivortiare." *Jurnal Riset Agama* 2, no. 2 (May 19, 2022): 35–57.
- A.Z, Mochammad Rojalul Amin, Solchan Ghozali, Sudja'i Sudja'i, Didit Darmawan, Amir Bandar Abdul Majid, Agung Satryo Wibowo, and Rafadi Khan Khayru. "Peran Masjid Sebagai Pusat Kegiatan Sosial Dan Keagamaan." *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negri* 2, no. 2 (April 30, 2024): 57–67.
- Azizah, Ira Nur. "Hadis Perintah Berbuat Baik Kepada Perempuan Dan Relevansinya Terhadap Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan." *AL ISNAD: Journal of Indonesian Hadith Studies* 4, no. 2 (2023): 136–145.
- Bagja, Komaruddin. "Profil dan Biodata Naura Ayu, Penyanyi dan Aktris Muda yang Sukses Meniti Karier Sejak Usia Dini." *iNews.ID*. Last modified January 26, 2025. Accessed February 5, 2025. <https://www.inews.id/lifestyle/seleb/profil-dan-biodata-naura-ayu-penyanyi-dan-aktris-muda-yang-sukses-meniti-karier-sejak-usia-dini>.
- Basri, Syaiful Qadar. "Film 99 Cahaya Di Langit Eropa Yang Merepresentasikan Film as Social Practice Bagi Wanita Muslimah." *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 4, no. 2 (September 9, 2018). Accessed January 7, 2025. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/view/2863>.

- Bordwell, David, Kristin Thompson, and Jeff Smith. *Film Art: An Introduction*. Vol. 7. McGraw-Hill New York, 2010.
- Braudy, Leo. *Film Theory and Criticism: Introductory Readings*. Oxford University Press, 2009.
- Budiman, Arif, and Fitri Sari. "Studi Nalar Hadis Tentang Perceraian (Talak)." *Jurnal Ulunnuha* 11, no. 1 (July 14, 2022): 15–26.
- Chandra, Agus Firdaus, Khusus Siam, Evi Nuryanti, and Khurratul Akmar. "Dynamic of Community: Terms Ta'aruf Before Marriage Perspective Prophet's History." *Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam, Perundangan dan Pranata Sosial* 13, no. 2 (December 23, 2023): 180–191.
- Daniel L. Pals. *Seven Theories Of Religion*. New York: Oxford University Press, 1996.
- Darani, Nurlia Putri. "Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Hadis." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 133–144.
- D'Ayuili, Eugene G., and Charles Laughlin. "The Biopsychological Determinants of Religious Ritual Behavior." *Zygon®* 10, no. 1 (March 1975): 32–58.
- Dozan, Wely, and Arif Sugitanata. "Konsep Dan Praktik Metode Periwayatan Hadits Dan Takhrij Al-Hadits: Studi Terhadap Teks Hadits." *Jurnal El-Hikam* 14, no. 2 (December 30, 2021): 204–235.
- Eda, Nur Oktaviani, Muhammad Nurhasan, and Dendi Yuda. "Representasi Nilai Moral Tokoh dalam Film مسالیم الفیلم : Kajian Sosiologi Sastra." 'A Jamiy : *Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 13, no. 2 (December 30, 2024): 742–757.
- Fadilha, Risya. "Resepsi Hadis Di Media Sosial: Studi Kasus Film Animasi Nussa Episode Adab Menguap." *Al-Manar: Jurnal Kajian Alquran dan Hadis* 8, no. 1 (June 28, 2022): 27–42.

- Faisol, M. "Pengaruh Pemikiran Ibnu Madha' Tentang Ushul Al-Nahwi Al-'Arabi Dalam Memahami Teks Keagamaan." *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra* 4, no. 1 (2009). <https://ejurnal.uin-malang.ac.id/index.php/humbud/article/view/588>.
- Farid, Ahmad Salman. "Representasi Mitos Dalam Film Horor Pada Waktu Maghrib: Analisis Naratif Dan Visual." *JSIKOM* 2, no. 2 (2023): 10–16.
- Fatimah, Nur. "Membingkai Ajaran Islam Dengan Produk Multimedia Hakikat Kaya Dalam Film Dokumenter Religi 'Bukan Seperti Miskin Tidak Seperti Kaya.'" *JURNAL ILMU DAKWAH* 36 (2016).
- Fitra, Muh Naufal, Nasrulloh Nasrulloh, Hafidhah Syafni, and Muhammad Ibnu Tamam. "Tinjauan Hadis Terhadap Tradisi Uang Panai Dalam Adat Pernikahan Bugis-Makassar (Analisis Isi Hadis Dalam Film Uang Panai Maha(r)l)." *Palita: Journal of Social Religion Research* 9, no. 2 (October 12, 2024): 143–161.
- Fogelin, Lars. "The Archaeology of Religious Ritual." *Annual Review of Anthropology* 36, no. Volume 36, 2007 (October 1, 2007): 55–71.
- Geertz, Clifford. "Religion as a Cultural System." In *Anthropological Approaches to the Study of Religion*. Routledge, 2013. <https://api.taylorfrancis.com/content/chapters/edit/download?identifierName=doi&identifierValue=10.4324/9781315017570-1&type=chapterpdf>.
- Habibah, Siti Ummi. "Implikatur Percakapan dalam Film Animasi Qishotu Hayati AL-Imam AL-Bukhori." *Al-Fathin: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab* 5, no. 02 (December 2, 2022): 166–186.
- Hakiki, Dwi Rijaya, Bibit Suhatmady, and Nina Queena Hadi Putri. "Hegemoni, Religiusitas, Dan Seksualitas Sebagai Representasi Praktik Kuasa Masa Kini Dalam Film Qorin (Kajian Wacana Kritis-Semiotik)." *Jurnal*

Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora 3, no. 7 (May 31, 2024): 453–468.

Hakim, Ahmad Munirul. “Film Dan Mode Ekspresi Keagamaan Masyarakat Muslim Urban.” *Journal of Religion and Film* 2, no. 2 (December 28, 2023): 313–325.

Hakim, Robith Muti’ul. “Konsep Felix Siauw Tentang Taaruf Antara Calon Mempelai Pria Dan Calon Mempelai Wanita.” *Al-Ahwal: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 7, no. 1 (2014): 69–84.

Hanbal, al-Imam al-Hafiz Abi ’Abdillah Ahmad bin. *Musnad Al-Imam al-Hafiz Abi ’Abdillah Ahmad Bin Hanbal*. Riyadh: Bait al-Afkaar al-Dauliyyah, 1998.

Harmadi, Mariani, and Ruat Diana. “Tinjauan Psiko-Teologi Terhadap Fenomena Kekerasan Dalam Pacaran Pada Remaja.” *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* 4, no. 1 (2020): 92–102.

Hasan, Muhammad Ragil. “Resepsi Hadis Dalam Film Pendek ‘Kaya Tapi Missqueen’ Channel Youtube Islamidotco.” *Rausyan Fikr: Jurnal Ilmu Studi Ushuluddin dan Filsafat* 18, no. 1 (August 9, 2022): 135–152.

Hasanah, Uswatun, and Ahmad Hifni. “Digitalization and the Challenges of Hadith Dissemination in the Modern Era: Digitalisasi Dan Tantangan Penyebaran Hadis Di Era Modern.” *Takwil: Journal of Quran and Hadith Studies* 3, no. 1 (September 3, 2024): 55–69.

Hermanto, Agus, and Habib Ismail. “Kritik Pemikiran Feminis Terhadap Hak Dan Kewajiban Suami Isteri Perspektif Hukum Keluarga Islam.” *JIL: Journal of Islamic Law* 1, no. 2 (August 2, 2020): 182–199.

Ibnu Katsir. *Al-Bidayah Wa an-Nihayah*. Beirut: Maktabah al-Ma’arif, 1990.

Ibn Abī ‘Umar, ‘Abd al-Rahmān ibn Muḥammad ibn Aḥmad ibn Qudāmah al-Maqdisī. *al-Sharḥ al-Kabīr ‘alā Matn al-Muqni’*. Diedit oleh Muḥammad

- Rashīd Riḍā. Beirut: Dār al-Kitāb al-‘Arabī li-l-Nashr wa-al-Tawzī‘, 1403 H / 1983 M.
- Ikhsan, Mochammad. “Ambiguitas Azab Kubur Dalam Film Siksa Kubur Karya Joko Anwar.” *JOISCO* 2, no. 2 (December 21, 2024): 97–113.
- Ilham, Lailul. “Mitos Wringin Sepuh Dalam Kajian Islam.” *Al Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan* 4, no. 1 (March 22, 2020): 22–42.
- Ilhami, Nuzula. “Budaya Ta’aruf dalam Pernikahan; Sebuah Tinjauan Sosiologi.” *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 12, no. 2 (December 5, 2019): 163–176.
- Imam Adz-Dzahabi. *Siyar A’lam An-Nubala’: Biografi Sahabat, Tabiin, Tabiut Tabiin Dan Ulama Islam*. Jakarta: Islam Rahmatan, 2008.
- Inayah Rohmaniyah. *Gender Dan Kontruksi Patriarki Dalam Tafsir Agama*. 4th ed. Yogyakarta: Suka Press, 2024.
- Indriyani, Nova, and Muchlas Abror. “Analisis Konflik Sosial Dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia.” *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 5, no. 1 (February 1, 2025): 50–67.
- Iskandarsyah Siregar and Adeline Sabrina. “Representation of Religious Values in Gurindam Twelve and Their Relevances with Modern Era.” *International Journal of Cultural and Religious Studies* (2021): 1–8.
- Ismail bin Muhammad al-’Ajluni. *Al-Fawaid Ad-Darari Fi Tarjamah al-Imam al-Bukhari*. Suriah: Dar an-Nawadir, 2010.
- Ismail, M. Syuhudi. *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Ismar, Ismar. “Praktik Silariang Dalam Adat Perkawinan Suku Mandar Perspek Tif ‘Urf (Studi Kasus Di Desa Kuajang Kecamatan Binuang Kabupaten

- Polewali Mandar).” *Al-Istinbath : Jurnal Ilmu Hukum dan Hukum Keluarga Islam* 1, no. 2 (April 7, 2024): 31–36.
- Jailani, Muhammad, and Nurasiah Nurasiah. “Fenomena Kekerasan Dalam Berpacaran.” *Journal of Gender and Social Inclusion in Muslim Societies* 1, no. 1 (January 30, 2021). Accessed February 27, 2025. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/psga/article/view/6445>.
- Jamil, Nurasiah. “Kritik Hikayat Tentang Dajjal Dalam Film Messiah Perspektif Hadis: Studi Literatur.” *Jurnal Riset Agama* 2, no. 3 (December 31, 2022): 218–237.
- John C. Lyden. *Film as Religion: Myths, Morals, and Rituals*. 2nd ed. New York: New York University Press, 2019.
- Jufanny, Desvira, and Lasmary RM Girsang. “Toxic Masculinity Dalam Sistem Patriarki (Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Film ‘Posesif’).” *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi* 14, no. 1 (2020). Accessed December 10, 2024. <https://journal.ubm.ac.id/index.php/semitika/article/view/2194>.
- Juliant, Tundra Alif. “Representasi Mitos Dan Kepercayaan Lokal Dalam Film Sekawan Limo: Kajian Semiotika Rolland Barthes.” *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, no. 6 (December 8, 2024): 2704–2729.
- Juniatri, Elvina, Sururuddin, and Mila Wahyuni. “Pesan Moral Pada Film Mencari Hilal: Analisis Semiotika Roland Barthes.” *Journal of Religion and Film* 1, no. 2 (December 9, 2022): 96–115.
- Kautsar, Averus. “BKKBN Ungkap Makin Banyak Remaja RI yang Lakukan Hubungan Seks Pranikah.” *detikHealth*. Accessed February 27, 2025. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-7236180/bkkbn-ungkap-makin-banyak-remaja-ri-yang-lakukan-hubungan-seks-pranikah>.

- Khosiah, Nur, and Devy Habibi Muhammad. "Fenomena Mitos Yang Berkembang Di Masyarakat Post Modern Perspektif Islam." *TAJID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan* 3, no. 2 (October 4, 2019): 222–235.
- Knauss, Stefanie. "Religion and Film: Representation, Experience, Meaning." In *Religion and Film*, 1–103. Brill, 2020. Accessed January 5, 2025. <https://brill.com/display/book/9789004426764/BP000006.xml>.
- Kurniasih, Dwi. "Menelisik Kewajiban Suami: Membuka Tanggung Jawab Keluarga Menurut Kitab-Kitab Klasik." *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 5, no. 1 (June 10, 2020): 79–88.
- Kusumaningtyas, Ad. "Perspektif Gender Tentang Isu Poligami Dalam Lima Film Bergenre Religi." *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 1, no. 1 (June 30, 2020): 18–42.
- Kuyou. "Profil dan Biodata Adyla Rafa Naura Ayu Lengkap Agama, Umur dan Orang Tua, Penyanyi Muda yang Disorot." Accessed February 5, 2025. [https://kuyou.id/homepage/read/20629/profil-dan-biodata-adyla-rafa-naura-ayu-lengkap-agama-umur-dan-orang-tua-penyanyi-muda-yang-disorot/.](https://kuyou.id/homepage/read/20629/profil-dan-biodata-adyla-rafa-naura-ayu-lengkap-agama-umur-dan-orang-tua-penyanyi-muda-yang-disorot/>.)
- Lamb, Ramdas. "Religious Rituals." *Encyclopedia of anthropology* 5 (2006): 2011–2014.
- Lang, Andrew. *The Making of Religion*. Kessinger Publishing Co, 2004.
- Linze, Li, and M. Asyiek Mat Desa. "Exploring the Intersection of Religion and Cinema: Trends and Reflections in Contemporary Film Culture." *Journal of Ecohumanism* 3, no. 4 (July 16, 2024): 225–235.
- Liputan6.com. "Sosok Sarah Sechan dan Perjalanan Kariernya, Inspirasi Bagi Generasi Milenial." *liputan6.com*. Last modified September 28, 2024. Accessed February 5, 2025.

- [https://www.liputan6.com/hot/read/5713635/sosok-sarah-sechan-dan-perjalanan-kariernya-inspirasi-bagi-generasi-milenial.](https://www.liputan6.com/hot/read/5713635/sosok-sarah-sechan-dan-perjalanan-kariernya-inspirasi-bagi-generasi-milenial)
- M, Aspandi. "Hermeneutik Amina Wadud; Upaya Pembacaan Kontekstual Teks Keagamaan." *Legitima : Jurnal Hukum Keluarga Islam* 1, no. 1 (December 27, 2018): 44–61.
- M Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 5. Tanggerang Selatan: Lentera Hati, 2001.
- Maghfiroh, Riska Dewi Nur, and Resdianto Permata Raharjo. "Kritik Sosial Dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia Tinjauan Sosiologi Sastra." *BAPALA* 12, no. 1 (January 2, 2025): 1–8.
- Majid, Abdul. "Representasi Sosial dalam Film 'Surat Kecil Untuk Tuhan' (Kajian Semiotika dan Sosiologi Sastra)." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 2, no. 02 (July 21, 2020): 101.
- Media, Kompas Cyber. "Profil Sarah Sechan, Pembawa Acara Kondang yang Jago Berakting." *KOMPAS.com*. Last modified March 26, 2020. Accessed February 5, 2025. <https://entertainment.kompas.com/read/2020/03/26/194502266/profil-sarah-sechan-pembawa-acara-kondang-yang-jago-berakting>.
- Muhammad al-Tihamy. *Qurrotul 'Uyun Bi Syarh Nadzim Ibn Madani*. 1st ed. Jakarta Selatan: Bismika, 2009.
- Muhammady, Aan, and Daniyal Jamal. "Relevansi Penguasaan Nahwu Dan Sharf Dengan Kemampuan Membaca Teks-Teks Keagamaan Teungku Dayah Aceh." *An Nabighoh* 24, no. 2 (December 31, 2022): 215–230.
- Mulvi. "Angling Sagaran, Kenalkan Sukabumi Lewat Film - Sukabumi Update." *Angling Sagaran, Kenalkan Sukabumi Lewat Film - Sukabumi Update*. Accessed February 5, 2025.

- [https://www.sukabumiupdate.com/figur/51570/angling-sagaran-kenalkan-sukabumi-lewat-film.](https://www.sukabumiupdate.com/figur/51570/angling-sagaran-kenalkan-sukabumi-lewat-film)
- Mulyani, Sri. "Peran Ibu Dalam Pendidikan Karakter Anak Menurut Pandangan Islam." *AN-NISA* 11, no. 2 (July 17, 2019): 511–525.
- Munawir, Ahmad, Indri Maidona, Hayatun Nufus, and Muhammad Rois. "Fikih Seksual Dan Relasi Gender Kajian Kitab Qurrotul 'Uyun." *HUKAMA : Jurnal Hukum Islam* 2, no. 1 (2023): 1–16.
- Musyafak, M. Ali. "Film Religi Sebagai Media Dakwah Islam." *Islamic Review: Jurnal Riset dan Kajian Keislaman* 2, no. 2 (2013): 327–338.
- Ni'mah, Faridatin. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Animasi 'Kisah Muhammad Ibnu Sirin' (Kajian Semiotika Roland Barthes)." *Prosiding Konferensi Nasional Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab* 1, no. 1 (October 25, 2024): 451–466.
- Nur, Achmad. "Perayaan Mitos Dalam Film Horor Indonesia Analisa Struktural Dan Implikasi Sosial Keagamaan." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam* 7, no. 1 (2016): 1–29.
- Nur Ali, Ahmad Jum'A. "Menikmati " Tanda " Dakwah Islam Dalam Film Dokudrama-Biopik: Sang Kyai." *Jurnal Tsaqofah IAIN Sultan Maulana Hasanuddin-Banten* 13 (January 1, 2015).
- Nurmansyah, Ihsan. "Islam Dan Media Sosial: Kajian Living Hadis Dalam Film 'Papi Dan Kacung' Di Instagram." *Fikri : Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya* 4, no. 2 (December 18, 2019): 201–216.
- Okezone. "Biodata dan Agama Teuku Rassya, Putra Pertama Tamara Bleszynski : Okezone Celebrity." <https://celebrity.okezone.com/>. Last modified May 17, 2024. Accessed February 5, 2025.

- <https://celebrity.okezone.com/read/2024/05/17/33/3009855/biodata-dan-agama-teuku-rassya-putra-pertama-tamara-bleszynski>.
- Pratiwi, Andi Fikra. "Film Sebagai Media Dakwah Islam." *Aqlam: Journal of Islam and Plurality* 2, no. 2 (February 12, 2018). Accessed January 7, 2025. <https://journal.iain-manado.ac.id/index.php/AJIP/article/view/523>.
- Qomarullah, Muhammad. "Metode Takhrij Hadits Dalam Menakar Hadits Nabi." *El-Ghiroh : Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 2 (September 20, 2016): 23–34.
- Riski, Israq, Sori Monang, and Abdul Karim Batubara. "Analisis Semiotika Representasi Nilai-Nilai Islam Dalam Tayangan Film Ayat-Ayat Cinta." *Journal of Educational Research and Humaniora (JERH)* (April 26, 2024): 25–31.
- Rohimi, Primi. "Keragaman Islam Dalam Film Indonesia Bertema Islam." *Jurnal Dakwah* 16 (December 1, 2015): 291.
- . "Representasi Hadis Dalam Sinetron Indonesia." *Riwayah* 4, no. 2 (2018): 387–394.
- Ronanti, Risckha, Paul Diman, Indra Perdana, Petrus Poerwadi, and Misnawati Misnawati. "Representasi Nilai Moral Dalam Film My Nerd Girl Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Drama Di Sma." *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, dan Sosial Humaniora* 1, no. 1 (June 8, 2023): 169–183.
- Rosyad, Sabilar, and Muhammad Alif. "Hadis Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang Penggunaan Teknologi Dalam Studi Hadis." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama* 24, no. 2 (December 1, 2023): 185–197.

- Safitri, Nuri, and Jaenuri. "Menggagas Ta'aruf Dan Khitbah Yang Berkeadilan: Tela'ah Kitab Mambaus Sa'adah Karya Kh. Faqihuddin Abdul Qodir." *Usrotuna: Journal of Islamic Family Law* 1, no. 1 (June 30, 2024): 61–75.
- Salsyabila Falensia. *Santri Pilihan Bunda*. 1st ed. Depok: Cloud Books, 2021.
- Sarmauli, Sarmauli, Handriani J. H, Selvia Veronika, and Yuverdina Yuverdina. "Studi Gender Terhadap Ketidaksetaraan Gender di Indonesia." *Indonesian Journal on Education (IJoEd)* 1, no. 2 (November 1, 2024): 66–70.
- as-Sijistani, Abu Daud Sulaiman bin Asy'ats. *Sunan Abu Daud*. Riyadh: Bait al-Afkaar al-Dauliyah, n.d.
- Sinaga, Roynanda, Hasan Sazali, and Abdul Rasyid. "Hegemoni Agama Dan Budaya, 'Representasi Film Athirah' Dalam Prespektif Komunikasi Gender." *JISOS: JURNAL ILMU SOSIAL* 2, no. 4 (May 28, 2023): 1669–1676.
- Sm, Andi Mujahidil Ilman. "Corak Pemahaman dalam Visualisasi Hadis: Studi Kasus Animasi Hadis pada Channel Youtube CulapCulip." *Ihyaussunnah : Journal of Ulumul Hadith and Living Sunnah* 4, no. 1 (June 30, 2024): 1–17.
- _____. "Corak Pemahaman dalam Visualisasi Hadis: Studi Kasus Animasi Hadis pada Channel Youtube CulapCulip." *Ihyaussunnah : Journal of Ulumul Hadith and Living Sunnah* 4, no. 1 (June 30, 2024): 1–17.
- Stuart Hall. *Representation Cultural Representations and Signifying Practices*. London: SAGE Publications, 1997.
- Suaidi, Suaidi. "Pengaruh Ketepatan Memilih Jodoh Terhadap Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Perspektif Islam." *Education : Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan* 3, no. 1 (January 10, 2023): 10–23.

- Susylawati, Eka. "Perselisihan Dan Pertengkaran Sebagai Alasan Perceraian Di Pengadilan Agama." *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial* 3, no. 1 (2008): 81–94.
- Syah, Hakim. "Dakwah Dalam Film Islam Di Indonesia (Antara Idealisme Dakwah Dan Komodifikasi Agama)." *Jurnal Dakwah* 14, no. 2 (2013): 263–282.
- Syihab al-Din Abu Fadl Ahmad ibn Ali ibn Hajar al-Asqalani. *Tahzib al Tahzib*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1994.
- Syihabuddin Abu Abbas Ahmad Ibn Husain Ibn Ali Ibn Ruslan. *Syarh Sunan Abi Daud*. Vol. 15. Mesir: Dar al Falah, 2016.
- Teun A Van Dijk. *Discourse and Context: A Sociocognitive Approach*. New York: Cambridge University Press, 2009.
- . *Ideology: A Multidisciplinary Approach*. 1. London: SAGE Publications, 1998.
- . *Principles of Critical Discourse Analysis*. Vol. 2. 4 vols. London: Sage, 1993.
- at-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa bin Sauroh. *Jaami' al Kabiir li al Imam al Hafidz Abi 'Isa Muhammad bin 'Isa al Turmudzi*. 1st ed. 3. Beirut: Daar al Gharb al Islami, 1996.
- . *Matan Sunan Tirmidzi*. Baitul Afkar ad-Dauliyyah, n.d.
- Triantoro, Dony Arung. "Ruqyah Syar'iyyah: Alternatif Pengobatan, Kesalehan, Islamisme Dan Pasar Islam." *Harmoni* 18, no. 1 (June 30, 2019): 460–478.
- Ulfiyati, Nur Shofa. "Pemikiran Muhammad Syahrur (Pembacaan Syahrur Terhadap Teks-Teks Keagamaan)." *Et-Tijarie: Jurnal Hukum dan Bisnis Syariah* 5, no. 1 (December 4, 2018). <https://journal.trunojoyo.ac.id/ettijarie/article/view/4597>.

- Ulya, Muhim Nailul, Nurul Faidah, and Nur Rokim. "Hadis Tentang Peminangan (kajian Penafsiran Hadis Nabi)." *Al-Bayan: Journal of Hadith Studies* 1, no. 2 (July 30, 2022): 14–26.
- Usman, Abur Hamdi, Mohd Norzi Nasir, Ahmad A'toa Mokhtar, Bahtiar Mohd Nor, and Muhammad Fakhrur Razi Shahabudin. "Kedudukan Hadis Dalam Drama Tanah Kubur: Refleksi Intelektual Dan Wacana Muḥaddithūn:" *HADIS* 8, no. 16 (December 30, 2018): 1–21.
- Van Dijk, Teun A. "Critical Discourse Analysis." In *The Handbook of Discourse Analysis*, edited by Deborah Tannen, Heidi E. Hamilton, and Deborah Schiffrin, 466–485. 1st ed. Wiley, 2015. Accessed November 28, 2024. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/9781118584194.ch22>.
- Vaza, Moh Rafi Irwanul. "Analisis Pelaksanaan Perceraian Di Depan Sidang Pengadilan Agama Perspektif Ma'anil Hadis." *El Nubuwah: Jurnal Studi Hadis* 2, no. 1 (June 30, 2024): 89–107.
- Viora, Dwi. "Sejarah, Mitos, dan Parodi dalam Penciptaan Karya Sastra Modern Indonesia Warna Lokal." *Jurnal Basicedu* 1, no. 2 (October 2017): 66–75.
- Wahyuda, Muhammad Alif, and Nurma Yuwita. "Analisis Semiotika Roland Barthes Tentang Pesan Moral Dalam Film Ali & Ratu-Ratu Queens." *Jurnal Socia Logica* 3, no. 3 (2023): 270–280.
- Weisarkurnai, Bagus Fahmi, and Belli Nasution. "Representasi Pesan Moral Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo (Analisis Semiotika Roland Barthes)." PhD Thesis, Riau University, 2017.
- Wensinck, I. J. *Al Mu'jam Al Mufahras Li Al Faz Al Hadith Al Nabawiy : An Al Kutub Al Sunnah Wa An Musnad Al Darami, Muwatta' Malik, Wa Musnad Ahmad Ibn Hanbal*. 3 vols. Istanbul: Dar al Da'wah, 1987.

Wijayanti, Sherina. "Resepsi Hadis dalam Sinetron Taqdir Ilahi: Ujian dari Allah." *Al-Qudwah* 1, no. 1 (August 15, 2023): 46–60.

Wijdan, Ribhi Afif, and Dewi Levy Yanty. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Santri Pilihan Bunda." *Merdeka Indonesia Jurnal International* 4, no. 1 (June 29, 2024): 321–328.

Wiyono, Achmad Hadi, and Eko Andy Saputro. "Kajian Tahrij Hadits Dalam Studi Islam." *SAMAWAT: JOURNAL OF HADITH AND QURANIC STUDIES* 3, no. 2 (2019). Accessed January 15, 2025. <https://ejournal.badrusholeh.ac.id/index.php/samawat/article/view/180>.

Wright, Jean. *Animation Writing and Development: From Script Development to Pitch*. Routledge, 2013. <https://www.taylorfrancis.com/books/9781136144066>.

Wright, Melanie Jane. *Religion and Film: An Introduction*. First edition. London [England]: I.B. Tauris & Co. Ltd, 2007.

Yasim, Muh Nur Rahmat, and Muh Yahya. "Film Horor Agama di Indonesia, Kesalehan, dan Kesakralan Yang Terpinggirkan?" *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi* 8, no. 1 (November 15, 2024): 111–126.

Zain, Sri Hafizatul Wahyuni, Erna Wilis, and Herlini Puspika Sari. "Peran Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Berbasis Nilai-Nilai Al-Qur'an Dan Hadis." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 4 (2024): 199–215.

"Angling Sagaran." *The Movie Database*. Accessed February 5, 2025. <https://www.themoviedb.org/person/1755994-angling-sagaran>.

"Biodata Fadi Alaydrus, Aktor Muda Indonesia yang Penuh Inspirasi." *kumparan*. Accessed February 5, 2025. <https://kumparan.com/profil-tokoh/biodata-fadi-alaydrus-aktor-muda-indonesia-yang-penuh-inspirasi-22opQrHC9H6>.

“Biodata Naura Ayu, Penyanyi Bersuara Emas, Mengawali Karier sejak Usia 8 Tahun.” *Posbelitung.co.* Accessed February 5, 2025. <https://belitung.tribunnews.com/2022/12/28/biodata-naura-ayu-penyanyi-bersuara-emas-mengawali-karier-sejak-usia-8-tahun>.

“Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring.” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/interaksi>.

Santri Pilihan Bunda. Episode 1, Drama Romansa Religi. Screenplay dan Wattpad, 2024.

“Wawancara Eksklusif Sutradara Series ‘Santri Pilihan Bunda.’” *Kisah Taaruf Di Series “Santri Pilihan Bunda.”* Jakarta, March 17, 2024.

